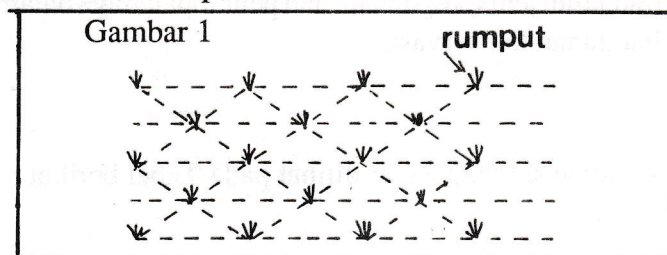


PENEMPATAN RUMPUT-RUMPUTAN DALAM BANGUNAN KONSERVASI

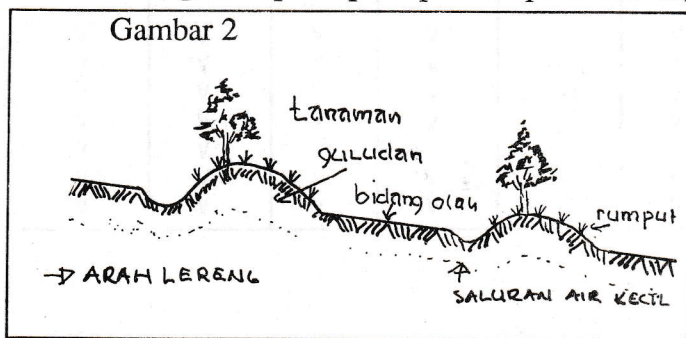
1. Rumput Sebagai Tanaman Jalur/Strip

- Cara penanaman dengan sistem ini sangat sesuai pada lahan dengan kemiringan $< 5\%$
- Lakukan pengolahan tanah sedalam 20 cm
- Tanam bibit rumput yang telah disiapkan dalam bentuk stek secara berselang-seling dan searah dengan kontur.
- Lakukan penanaman pada musim hujan, agar rumput tumbuh baik.
- jalur rumput sebaiknya ditengah antara barisan tanaman pokok.



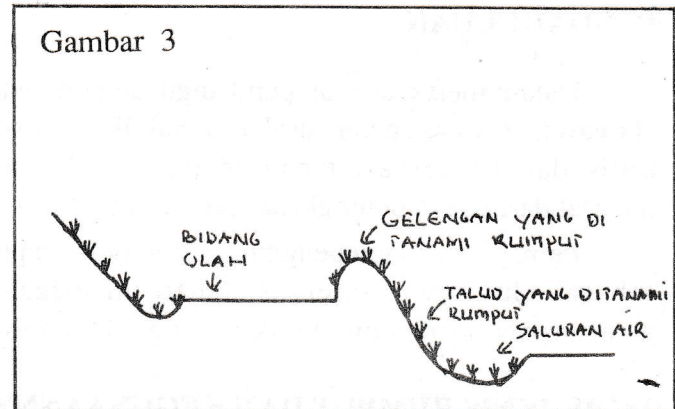
2. Rumput pada Guludan/Galengan

- Cara penanaman sistem ini diterapkan pada tanah dengan kemiringan sampai 6 %
- Buat guludan menurut kontur. Guludan dibuat dengan sedikit miring menuju saluran pembuangan
- Pada guludan tidak perlu dilakukan pengolahan tanah karena akan melemahkan atau mengurangi kepadatan tanah sehingga mudah tererosi.
- Tanam bibit rumput berupa stek pada bagian punggung guludan secara berselang seling, dengan jarak tanam diusahakan serapat mungkin (agar rumput dapat cepat memperkuat teras).



3. Rumput Pada Talud/Tampungan

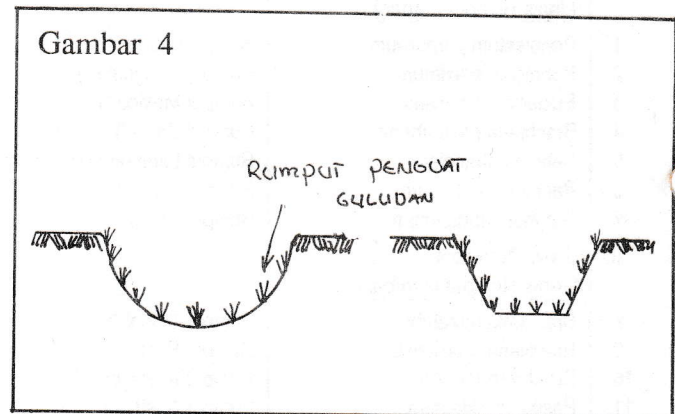
- Tanam rumput pada bagian talud secara berselang-seling agar rumput segera berfungsi menahan erosi.
- Usahakan penanaman pada talud agak lebih dalam sehingga rumput dapat berdiri tegak



4. Rumput Pada Saluran Pembuangan Air (SPA)

Tanam rumput yang berupa stek atau pols secara berselang-seling mengikuti panjang Saluran Pembuangan Air dengan jarak tanam yang rapat.

- Rumput yang baik sebagai penguat Saluran pembuangan Air adalah rumput-rumputan seperti : *Brachiaria* sp dan *Bahia* sp



Dengan digunakan rumput sebagai pencegah erosi dalam konservasi tanah, diharapkan dapat mengurangi lahan kritis yang masih tersebar luas di berbagai daerah serta menjaga lahan usaha tani yang masih baik agar tidak rusak.



liptan

lembar informasi
pertanian

Balai Informasi Pertanian Riau

RUMPUT-RUMPUT SEBAGAI ALTERNATIF KONSERVASI LAHAN

PENDAHULUAN

Dalam melaksanakan pembangunan pertanian berwawasan lingkungan, usaha rehabilitasi lahan kritis dan konservasi tanah merupakan bagian integral dari upaya peningkatan produksi pertanian.

Pemanfaatan atau penggunaan rumput-rumput sebagai alternatif konservasi lahan, memegang peranan penting terutama untuk mencegah terjadinya

Oktober 1993

AGDEX : 121/80

erosi dan aliran permukaan serta memperbaiki dan meningkatkan kesuburan tanah. Selain itu rumput-rumputan bermanfaat untuk Hijauan Pakan Ternak.

Agar rumput dapat berperan sesuai dengan fungsinya dalam usahatani konservasi lahan, perlu diketahui jenis, kegunaan, dan penempatannya dalam bangunan konservasi.

JENIS-JENIS RUMPUT DAN KEGUNAANNYA

Rumput yang dianjurkan untuk ditanam sebagai tindakan konservasi lahan dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel : jenis-jenis rumput dan kegunaannya.

No.	Jenis Rumput Nama Latin	Nama Indonesia	Kegunaannya					Hijauan Makanan Ternak	Penghasil Bahan Organik
			Pencegahan erosi/Penutupan tanah						
			Guludan/ galengan	Sistem jalur/strip	Talud/ Tampungan	SPA			
I.	Jenis Tidak merambat (Jenis Rumput Potong)								
1.	Pennisetum purpureum	Rumput Gajah *)	V	V	-	-	V	V	
2.	Panicum maximum	Rumput Benggala *)	V	V	-	-	V	V	
3.	Euclaea mexicana	Rumput Mexico *)	V	V	-	-	V	V	
4.	Brachiaria decumbens	Rumput Bede *)	V	V	-	-	V	V	
5.	Setaria sphacelate	Rumput Lampung *)	V	V	-	-	V	V	
6.	Panicum coloratum	RumputMakarikari	V	V	-	-	V	V	
7.	Sorghum sudanense	Rumput Sudan	V	V	-	-	V	V	
II.	Jenis Merambat (Jenis Rumput Gembala)								
8.	Brachiaria brizantha	Rumput Signal *)	V	-	V	V	V	V	
9.	Brachiaria ruziziensis	Rumput Ruzi	V	-	V	V	V	V	
10.	Brachiara mutica	Rumput Kolonjono *)	V	-	V	V	V	V	
11.	Paspalum dilataum	Rumput Australia *)	V	-	V	V	V	V	
12.	Digitaria decumbens	Rumput Pangola	V	-	V	V	V	V	
13.	Choris gayana	Rumput Rhodes	V	-	V	V	V	V	
14.	Cynodon plectosstachyus	Rumput Afrika	V	-	V	V	V	V	

Keterangan : *) Jenis rumput yang dianjurkan di Propinsi riau
V Dapat ditanam
- Tidak dapat ditanam